

# PENGARUH PRASYARAT KREDIT TERHADAP KELANCARAN PEMBAYARAN NASABAH

## (Studi Kasus Nasabah pada PT. Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon)

### ABSTRAK

Kredit merupakan salah satu produk utama dari lembaga keuangan. Dalam mengucurkan kredit untuk nasabah, bank senantiasa memperhatikan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economy*), prinsip 7P (*personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection*), dan prinsip 3R (*returns, repayment, risk bearing ability*). Penelitian ini fokus pada pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran oleh nasabah bank Bukopin cabang pembantu Cilegon. Dari 200 kuesioner disebarkan kepada 200 nasabah, sebanyak 156 kuesioner dinyatakan layak untuk diproses. Hasil menunjukkan bahwa dari aspek karakter, 110 nasabah beritikad baik untuk mengembalikan kreditnya, 124 nasabah setuju untuk membayar angsuran tanpa teguran dari pihak bank, dan 127 nasabah mendahulukan mengangsur kredit. Dari aspek modal diketahui bahwa 120 nasabah mengajukan kredit dengan jangka waktu 1-5 tahun, dan 128 nasabah membutuhkan biaya tambahan untuk mencukupi kebutuhan setiap bulan. Dari aspek jaminan, 114 nasabah dengan agunan milik sendiri, dan 128 nasabah yang setuju untuk mengisi biodata di formulir permohonan kredit. Dari aspek kondisi nasabah, 130 nasabah mengatakan pekerjaan, baik negeri maupun swasta, selalu dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, dan 146 nasabah mengakui kemungkinan adanya faktor lain. Menyangkut aspek kelancaran pembayaran, sebanyak 7 responden (4,5%) masuk kategori lancar, 131 responden (84%) kurang lancar, dan 18 responden (11,5%) masuk kategori diragukan.

Kata Kunci: Prinsip 5C, Prinsip 7C, Prinsip 3R

### PENDAHULUAN

Perbankan adalah lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Dana yang dihimpun dalam bentuk simpanan yaitu tabungan, giro dan deposito, kemudian bank menyalur-kannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan demikian perbankan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi nasional.

Kegiatan perkreditan berfungsi sebagai sarana untuk membuka peluang usaha, kerja, pemerataan pendapatan masyarakat dan meningkatkan fungsi pasar karena peningkatan daya beli. Pendapatan bank dari perkreditan menjadi sumber pendapatannya yang utama. Sebagian besar kredit yang dipergunakan oleh bank adalah pinjaman jangka panjang. Dengan adanya perbedaan waktu, timbul unsur ketidakpastian atau risiko atas kredit yang dikucurkan.

Risiko ketidakpastian ini membutuhkan pengamanan kredit, baik bersifat preventif maupun represif. Tujuan pengamanan adalah memperkecil risiko yang mungkin timbul. Oleh sebab itu bank perlu meningkatkan kualitas pengamanan kredit guna memperkecil kemungkinan terjadinya kredit macet. Pihak bank harus berhati-hati dan selektif dalam memberikan kredit kepada nasabah, antara lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip kredit yaitu 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economy*), 7P (*personality, party,*

*purpose, prospect, payment, profitability, protection*), dan 3R (*returns, repayment, risk bearing ability*).

Dalam studi kasus ini objek penelitian adalah Bank Bukopin (didirikan pada 10 Juli 1970). Dalam pemberian kredit Bank Bukopin juga menghadapi risiko atas kredit yang diberikan, mulai dari kurang lancarnya pembayaran angsuran kredit hingga kredit macet. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pertanyaan tentang apakah ada hubungan antar variabel prasyarat kredit Bank Bukopin Kantor cabang Pembantu Cilegon, yang meliputi *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition* dan apakah terdapat pengaruh antara prasyarat kredit dengan kelancaran pembayaran nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon?

Dalam kegiatan kredit perbankan dikenal 5 prinsip pemberian kredit, yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition*. Dalam studi ini prasyarat atau prinsip 5C (X) digunakan sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang dapat menggambarkan pengaruh terhadap kelancaran pembayaran nasabah (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*), yang digunakan untuk menilai kondisi debitur dalam kemampuan membayar dan melunasi pinjaman.

Dengan menggunakan kedua variabel di atas, bank dapat terus memonitor kelancaran pembayaran kredit oleh nasabah/debitur. Dengan demikian pihak bank dapat menekan tingkat kemacetan kredit yang selama ini menjadi kendala setiap bank. Hipotesis yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Tidak terdapat hubungan antar

variabel prasyarat kredit nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon.

Ho : Tidak terdapat pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dependen adalah kelancaran pembayaran kredit dan variabel independen adalah prasyarat kredit yang meliputi beberapa indikator seperti terlihat di Tabel 1. Prasyarat kredit atau prinsip 5C (X) digunakan sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang dapat menggambarkan hubungan terhadap kelancaran pembayaran nasabah (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Analisis atas pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran nasabah dilakukan dengan mengolah data menggunakan metode regresi dengan program SPSS. Sebelum analisis regresi, dilakukan pengujian data dengan metode inferensi.

Responden penelitian ini adalah para nasabah yang mengambil kredit di Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon. Dari 200 kuesioner yang dijadikan sampel, sebanyak 156 dinyatakan layak untuk diproses. Sebanyak 156 responden tersebut kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, yakni 25% perempuan dan 75% laki-laki. Berdasarkan usia sebagian besar

Umar Hanis<sup>1</sup>  
Julius Nursyamsi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

<sup>2</sup> Sidang Ujian Universitas Gunadarma

umar@staff.gunadarma.ac.id  
jnursyamsi@staff.gunadarma.ac.id

**Tabel 1.**  
**Dimensi Prasyarat Kredit**

No	Dimensi	Indikator
1.	Character	1. Saya akan membayar angsuran hutang walaupun Pihak Bank Bukopin tidak menegur atau menagih. 2. Saya akan tetap berusaha untuk mengembalikan kredit sampai lunas. 3. Saya akan mendahulukan melunasi kredit dari pada kebutuhan lainnya.
2.	Capacity	4. Saya mempunyai kredit di tempat lain. 5. Dalam mengangsur kredit, Saya menyisihkan sebagian dari penghasilan yang diperoleh. 6. Saya mempunyai penghasilan lain di luar penghasilan tetap yang diperoleh.
3.	Capital	7. Kredit yang Saya ajukan untuk jangka waktu sebagai berikut: a. 1 tahun. b. 2 tahun. c. 3 tahun. d. 4 tahun. e. 5 tahun. 8. Penghasilan yang diperoleh, saya gunakan untuk membiayai pengeluaran kebutuhan setiap bulan.
4.	Collateral	9. Saya menulis biodata pada formulir kredit secara lengkap. 10. Pada waktu mengajukan kredit, agunan yang saya berikan adalah milik sendiri. 11. Kredit dapat cair setelah agunan saya selesai dinilai oleh Pihak Bank Bukopin. 12. Agunan yang saya berikan ditentukan oleh Pihak Bank Bukopin.
5.	Conditions	13. Selama mendapat pinjaman dari Pihak Bank Bukopin, saya pernah mengalami musibah yang mengakibatkan pekerjaan terganggu. 14. Ketentuan pemerintah berpengaruh terhadap kelancaran pekerjaan sehingga saya bermasalah dalam pengembalian kredit.

sebagian penghasilan untuk mengangsur kredit, dan sebanyak 128 nasabah mempunyai penghasilan lain di luar penghasilan tetap. Hal ini tidak menjamin kelancaran pembayaran angsuran kredit nasabah.

Menyangkut aspek capital (modal), sebanyak 120 nasabah yang mengajukan kredit berjangka waktu antara 1 – 5 tahun. Hal ini disebabkan karena sebagian nasabah (kurang lebih 128 nasabah) memerlukan biaya tambahan untuk mencukupi kebutuhan setiap bulannya.

Menyangkut aspek collateral (jaminan), agunan dari 114 nasabah adalah milik sendiri, yaitu berupa Surat Tugas atau Surat Pengangkatan Pegawai. Selain itu sebanyak 128 nasabah setuju untuk mengisi biodata pada formulir permohonan kredit, dan sebanyak 111 nasabah yang mendapat kredit setelah penilaian agunan sebesar setengah atau lebih nilai agunan.

Dari aspek Condition (kondisi), yakni dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sebanyak 130 nasabah mengatakan setiap pekerjaan, baik negeri ataupun swasta selalu dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, sedangkan 146 orang mengatakan tidak tertutup kemungkinan adanya faktor lain, seperti musibah.

Untuk aspek kelancaran pembayaran, sebanyak 7 responden (4,5%) masuk dalam kategori lancar, 131 responden (84%) kurang lancar, dan sebanyak 18 responden (11,5%) masuk dalam kategori diragukan.

berusia di atas 46 tahun. Menurut status pernikahan, 93% menikah, berdasarkan pekerjaan sebanyak 51% pegawai negeri sipil dan 49% pegawai swasta. Berdasarkan lama bekerja 56% bekerja di atas 8 tahun, 24% bekerja antara 5-8 tahun dan 20% bekerja antara 2-5 tahun. Berdasarkan penghasilan 43% berpenghasilan di atas Rp. 5 juta, 37% berpenghasilan antara Rp. 3 juta – Rp. 5 juta dan 20% berpenghasilan antara Rp. 2 juta – Rp. 3 juta. Berdasarkan jumlah tanggungan 52% mempunyai tanggungan di atas 2 orang, 33% 2 orang dan 7% 1 orang.

Pengujian validitas variabel prasyarat kredit yang terdiri dari 14 indikator, pada pengujian validitas pertama terdapat satu variabel yang tidak valid, yaitu character “Saya akan tetap berusaha untuk mengembalikan kredit sampai lunas”, sehingga variabel ini dianulir. Pengujian validitas kedua semua variabel prasyarat kredit dinyatakan valid. Variabel yang dianalisis untuk prasyarat kredit terdiri dari 13 variabel atau indikator sebagai variabel independen.

Untuk mengetahui adanya konsistensi penggunaan alat ukur, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, maka dilakukan pengujian reliabilities. Berdasarkan pengujian reliabilities bahwa nilai Alpha Cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,5 yang berarti bahwa pengukuran seluruh variabel dalam instrumen dinyatakan cukup reliabel.

Faktor penentu kelancaran

pembayaran dalam pemberian kredit secara umum dilihat dari aspek 5C yang mencakup character, capacity, capital, collateral dan condition. Untuk aspek character, 110 nasabah beritikad baik untuk mengembalikan kredit sampai lunas, 124 nasabah setuju untuk membayar angsuran tanpa teguran dari pihak bank, dan sebanyak 127 nasabah mendahulukan mengangsur kredit dibanding kebutuhan lain.

Pada aspek capacity (kemampuan untuk membayar angsuran), sebanyak 119 nasabah mampu menyisihkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Antar Variabel Prasyarat

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari setiap hubungan, dengan level of significance ( $\alpha$ ) adalah 0,05 atau dengan kata lain level of confidence 95%. Apabila p-value < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antar variabel mempunyai hubungan. Pengujian korelasi antar variabel dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Korelasi Antar Variable**

	Character	Capacity	Capital	Collateral	Condition
Character	Pearson Correlation	.534**	.320**	.088	.256**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.276	.001
	N	156	156	156	156
Capacity	Pearson Correlation	.534**	1	.581**	.204*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000
	N	156	156	156	156
Capital	Pearson Correlation	.320**	.581**	1	.052
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.522	.000
	N	156	156	156	156
Collateral	Pearson Correlation	.088	.204*	.052	1
	Sig. (2-tailed)	.276	.011	.522	.262
	N	156	156	156	156
Condition	Pearson Correlation	.256**	.204*	.052	.090
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.262
	N	156	156	156	156

Sumber : Analisis SPSS

Berdasarkan Tabel 2 hanya antara variabel *character* dengan *collateral*, *capital* dengan *collateral*, dan *condition* dengan *collateral*, dapat disimpulkan tidak memiliki hubungan. Sedangkan variabel *capacity*, *capital* dan *condition* memiliki hubungan dengan *character*.

**Pengaruh Prasyarat Kredit Terhadap Kelancaran Pembayaran Nasabah**

Sruktur pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran menunjukkan bahwa prasyarat kredit yang meliputi 5C (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition*) memiliki pengaruh terhadap kelancaran pembayaran nasabah. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah: Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon. Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon.

Untuk mengetahui pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran kredit, dilakukan uji regresi, yang didahului dengan uji normalitas data dan uji asumsi klasik terhadap model regresi.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	0.80	.194	.211	.386
Valid N (listwise)				

Sumber : Analisis SPSS

Rasio skewness adalah 0,412 dan rasio kurtosis adalah 0,547 berada di antara -2 hingga +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.942

Sumber : Analisis SPSS

Dengan derajat kepercayaan 5%, sampel sebanyak 156 responden, variabel independennya 5, serta nilai Durbin-Watson 1.942, dapat disimpulkan model ini memiliki autokorelasi positif.

Dari seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10 (Tabel 5), dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CharJmlh	.714	1.401
CapJmlh	.429	2.334
CptlJmlh	.654	1.529
CollJmlh	.951	1.052
CondJmlh	.715	1.398

Sumber : Analisis SPSS

Karena nilai t statistic dari independent variable tidak ada yang signifikan secara statistik (Tabel 6), maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

dan nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 (Tabel 7).

Tabel 7 menunjukkan besarnya F hitung lebih besar dari pada F tabel, dan

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	2.228E-16	.219		.000	1.000
	CharJmlh	.000	.041	.000	.000	1.000
	CptlJmlh	.000	.042	.000	.000	1.000
	CptlJmlh	.000	.035	.000	.000	1.000
	CollJmlh	.000	.037	.000	.000	1.000
	CondJmlh	.000	.038	.000	.000	1.000

Sumber : Analisis SPSS

Pengujian selanjutnya dengan uji regresi untuk mengetahui pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran nasabah.

Berdasarkan pada output analisis regresi dengan SPSS dapat dideskripsikan secara parsial, bahwa hanya variabel *character*, *capital* dan *collateral* yang mempengaruhi tingkat kelancaran pembayaran nasabah karena nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel,

nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau secara simultan prasyarat kredit mempengaruhi kelancaran pembayaran nasabah Bank Bukopin KCP Cilegon.

Besarnya nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 69%. Bahwa terdapat pengaruh prasyarat kredit terhadap kelancaran pembayaran nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon dapat dijelaskan oleh prasyarat kredit sebesar 69%, sedangkan sebesar 31% dijelaskan oleh faktor lain (Tabel 9).

Untuk model persamaan regresi dari pengaruh prasyarat pembayaran kredit terhadap kelancaran pembayaran nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang

**Tabel 7. Uji Regresi Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	-.275	.219		-1.259	.210
	Character	.454	.041	.597	11.092	.000
	Capacity	.022	.042	.035	.511	.610
	Capital	.197	.035	.315	5.607	.000
	Collateral	.095	.037	.119	2.545	.012
	Condition	.048	.038	.069	1.284	.201

Sumber : Analisis SPSS

**Tabel 8. Uji Regresi Simultan ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of	df	Mean Square	df	Sig
1	Regression	16.720	5	3.344	66.842	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.504	150	.050		
	Total	24.224	155			

a. Predictors: (Constant), Condition, Collateral, Character, Capital, Capacity

b. Dependent Variable: Kelancaran

Sumber : Analisis SPSS

**Tabel 9. Besarnya Pengaruh Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.690	.680	.22367

a. Predictors: (Constant), Condition, Collateral, Character, Capital, Capacity

b. Dependent Variable: Kelancaran

Sumber : Analisis SPSS

Pembantu Cilegon berdasarkan pada Tabel 7, adalah :

Kelancaran Pembayaran =  $-0,275 + 0,454 \text{ Character} + 0,022 \text{ Capacity} + 0,197 \text{ Capital} + 0,095 \text{ Collateral} + 0,048 \text{ Condition}$

Bagaimana kondisi kelancaran pembayaran kredit jika tidak ada prasyarat kredit, yaitu sebesar  $-0.275$  atau mendekati angka 0 dan cenderung negatif atau tidak lancar.

Berdasarkan hasil pembahasan bahwa secara parsial tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran kredit nasabah, berdasarkan hasil uji simultan, semua variabel independen berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran kredit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian yang sudah dilakukan oleh Aqidah (2011), Kusumawati (2010), Triwibowo (2009) dan Hermanto (2006) yang menyebutkan bahwa variabel-variabel prasyarat kredit mempunyai pengaruh terhadap tingkat kelancaran pembayaran nasabah.

Variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap kelancaran pembayaran tersebut dapat dijadikan acuan bagi pihak bank dalam menilai calon debitur. Pihak bank harus lebih memperhatikan variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap kelancaran pembayaran kredit, lebih fokus dan selektif pada indikator variabel yang memberikan pengaruh sangat besar terhadap kelancaran pembayaran nasabah, khususnya pada variabel yang berpengaruh negatif atau dapat menyebabkan kredit macet.

Tentang faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kredit macet, perlu dilakukan eksplorasi pada penelitian-penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ditemukan 31% faktor lain yang mempengaruhi kelancaran pembayaran kredit nasabah. Faktor ini bukan tidak mungkin dapat berimbas pada terjadinya kredit macet.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas tentang hubungan prasyarat kredit dengan kelancaran pembayaran nasabah dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon memang memperhatikan dan menggunakan prasyarat kredit yang meliputi *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* dalam proses pengucuran kreditnya.
- Hasil uji *Pearson Correlations* menunjukkan hampir semua variabel mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat keeratan hubungan yang bervariasi. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition*.
- Dari hasil uji regresi diketahui bahwa tidak semua variabel mempunyai pengaruh terhadap kelancaran pembayaran, dan secara simultan semua variabel prasyarat kredit

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon.

- Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian-kajian yang dilakukan sebelumnya, sedangkan terhadap faktor-faktor lain sebesar 31 % perlu dilakukan eksplorasi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan*.

Aqidah, Nur Ariani. 2011. Implikasi Kebijakan Pemberian dan Pengaruh LDR terhadap NPL pada PT. Bank BTN. *Jurnal Repository Universitas Hasanudin*.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan. Rineka Cipta: Jakarta.

Hadi Widjaja dan R.A Rivai Wirasmita. 2004. *Analisis Kredit*. ISBN 979-542-004-6. Pionir Jaya: Bandung.

Hermanto. 2006. *Faktor-Faktor Kredit Macet pada PD BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi.

Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 6. Cetakan Ke-7. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Nazir, Mohammad. 1983. *Metode Statistika*. Ghalia Indonesia: Jakarta.

Kusumawati, Rida. 2010. Kredit Mikro Kecil Dalam Upaya Mengurangi Resiko (Studi Kasus pada PD BPR BKK di Kabupaten Purbalingga). *Jurnal Repository Universitas Andalas*.

Reed, Cotter, Goll, Smitli. 2002. *Commercial Banking*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Andi: Yogyakarta.

Supranto, J. 1992. *Statistika dan Sistem Informasi*. Erlangga: Jakarta.

Suyatno. 2001. *Dasar-dasar Perkreditan*. Cetakan Sembilan. Edisi Empat. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Triwibowo, Dicky. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembalian Kredit Bermasalah oleh Nasabah di Sektor Pedagangan Agribisnis. *Jurnal Repository Institut Pertanian Bogor*.

